

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tenaga Kerja yang banyak dan melimpah pada suatu negara belum merupakan jaminan bahwa negara tersebut akan makmur, apabila pengelolaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia tersebut tidak memiliki potensi dan tingkat pendidikan yang baik. Hal ini disebabkan karena suatu negara yang mempunyai tenaga kerja atau sumber daya manusia yang melimpah namun tidak berkualitas, hal ini mengakibatkan kekecewaan, karena tidak dapat mendukung peningkatan sumber kehidupan masyarakatnya. Ahmad (1996:1) menyatakan bahwa “Sejarah membuktikan bahwa negara yang miskin dengan sumber daya alam, tetapi kaya dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi negara yang kaya, makmur dan kuat”. Oleh karena itu sebagai negara yang memiliki sumber daya manusia yang melimpah, Indonesia berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya .

Memperhatikan kenyataan tersebut, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali yang memiliki tenaga kerja atau sumber daya manusia yang melimpah telah berusaha untuk mengelola sebaik-baiknya dengan cara memberikan syarat terhadap tingkat pendidikan untuk tenaga kerja yang ingin bekerja disuatu perusahaan atau instansi. Melalui usaha-usaha tersebut diharapkan terjadi

peningkatan sumber kehidupan masyarakat yaitu peningkatan ekonomi rakyat dan sekaligus dapat mendukung Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Boyolali.

Dalam era globalisasi yang terus berkembang begitu cepatnya diseluruh penjuru dunia, faktor pendidikan akan menjadi salah satu komponen yang harus dimiliki setiap manusia agar dapat tetap bersaing diberbagai bidang. Demikian pula halnya yang terjadi di Indonesia saat ini yang mana setiap masyarakat akan berusaha untuk meningkatkan jenjang pendidikan mereka agar dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya secara baik sehingga tidak tertinggal dengan masyarakat dinegara lain yang notabenenya lebih maju.

Peningkatan efektivitas peran serta masyarakat harus dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas dan kualitasnya melalui tingkat pendidikan. Apabila peranserta masyarakat meningkat efektivitasnya, maka sebenarnya upaya pemberdayaan masyarakat telah dijalankan. Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui pengembangan sumberdaya manusia, penguasaan teknologi dan penguatan kelembagaan serta perbaikan sarana dan prasarana ekonomi dan sosial. Upaya ini dapat sebagai alat untuk mengkatrol pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Titik pusat perhatian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali adalah melalui pendekatan ke arah pembangunan yang lebih berpihak kepada tingkat pendidikan tenaga kerja. Tetapi untuk mewujudkan tidak lah mudah, hal itu harus dituntun oleh suatu paradigma baru yang didasarkan pada gagasan dan nilai-nilai, teknik sosial, serta teknologi dalam arti dengan semakin banyaknya masyarakat yang berpendidikan atau memiliki tingkat pendidikan yang maju, secara

otomatis akan meningkatkan jumlah peluang kerja dan jumlah tenaga kerja yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupatenm Boyolali.

Masalah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pekerja memang selalu menjadi suatu masalah yang perlu dipecahkan dalam setiap perekonomian, khususnya bagi suatu perusahaan. Jumlah penduduk yang semakin besar telah membuat akibat jumlah orang kerja yang makin besar pula. Ini berarti orang yang mencari pekerjaan/pengangguran semakin besar, untuk mencapai keadaan yang sedang naik seyogyanya mereka dapat ditampung dalam suatu pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan keinginan dan ketrampilan mereka. Namun yang menjadi masalah saat ini adalah banyaknya jumlah tenaga kerja yang tidak tertampung dikarenakan tingkat pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kegiatan ekonomi yang terus tumbuh dan berkembang lebih cepat dipertemukan jumlah orang yang mencari pekerjaan, keadaan ini sangat diperlukan untuk memperkecil pengangguran terbuka (apapun animplement) jika pertumbuhan ekonomi tidak lancar maka jumlah orang yang tidak tertampung dalam suatu lapangan pekerjaan maka sebaliknya jika perekonomian suatu Negara dalam keadaan makmur maka makin kecil jumlah orang yang mencari pekerjaan.

Pada kenyataanya ketimpangan antara pertumbuhan angkatan kerja yang ada menyebabkan jumlah pengangguran semakin besar. Mereka semakin sulit bersiang di persaingan kerja. Apalagi dan diterapkanya kebijaksanaan industri pada modal yang cenderung memerlukan input tenaga kerja dengan pendidikan dan ketrampilan yang tinggi (Tadjudin Efendi, 1995).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Guna Meningkatkan Pembangunan di Kabupaten Boyolali Tahun 2004.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah hubungan tingkat pendidikan dan jumlah permintaan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan di Kabupaten Boyolali tahun 2004 ?
2. Faktor mana yang memiliki hubungan paling dominan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan di Kabupaten Boyolali tahun 2004 ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan agar tidak terlepas dari kerangka pemikiran, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang hubungan tingkat pendidikan dan jumlah permintaan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan di Kabupaten Boyolali tahun 2004.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan jumlah permintaan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan di Kabupaten Boyolali

2. Untuk mengetahui faktor mana yang memiliki hubungan paling dominan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan di Kabupaten Boyolali

#### **E. Manfaat Penelitian**

Yaitu segala sesuatu yang bisa diperoleh atau diharapkan dari penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai acuan dalam meramalkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Boyolali di tahun-tahun berikutnya melalui tingkat pendidikan dan tenaga kerja.
2. Guna menambah pengalaman dalam terapan teori ekonomi ke dalam kenyataan yang ada dalam masyarakat, terutama yang berhubungan dengan masalah pertumbuhan ekonomi daerah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang Latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisi teori-teori yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan dan tinjauan terhadap penelitian yang pernah dilakukan. Tinjauan pustaka merupakan

materi yang dikumpulkan dan dipilih diberbagai acuan dan pembahasan/topik permasalahan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Berisi tentang pengembangan metode yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Selain itu juga memuat tentang kerangka pemikiran, hipotesa, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data serta analisa data.

### **BAB IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian**

Membahas tentang Kabupaten Boyolali, lokasi, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali, dan tentang analisa data.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dan serangkaian pembahasan skripsi serta saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.